**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang belangsung secara wajar dan alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratoris. Melalui penelitian ini penulis mengungkapkan fenomena terkait dengan terkait dominasi *murtahin* terhadap *rahin* pada praktik gadai sawah di Desa Anggohu Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.[[1]](#footnote-2)

Dalam hal ini jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti peroleh di lapangan. Di mana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai tehnik pengumpulan instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[2]](#footnote-3)

Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan :

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa di ungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar laboratorium. Karena itu dalam *khazanah* penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.[[3]](#footnote-4)

Dengan mengacu pada uraian di atas, selanjutnya penulis langsung meneliti objek secara mendalam terhadap semua aspek yang memiliki korelasi dengan masalah penelitian dengan mengambil data dari hasil penelitian baik primer maupun skunder yang diperlukan tentunya berdasarkan pada kondisi yang real dan faktual yang terjadi di lokasi penelitian, yang kemudian dianalisis dengan hukum Islam yang bersifat umum selanjutnya diakhiri dengan kesimpulan. Selanjutnya, guna mendapatkan manfaat yang lebih luas, maka data yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis dan diagnosis menggunakan pendekan sosiologi normatif, di mana suatu pendekatan yang digunakan untuk melihat suatu masalah yang dikaitkan dengan keadaan sosial yang ada dalam masyarakat dan di selanjutnya dikaji kembali untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas tentang gadai sawah dalam bingkai hukum Islam yang terjadi di Desa Anggohu Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe.

1. **Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Anggohu Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani sehingga penulis tertarik pada isu tentang adanya bentuk dominasi *murtahin* terhadap *rahin* pada praktik gadai yang ada di Desa Anggohu Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Alasan lain, bahwa lokasi tersebut letaknya cukup strategis dari kediaman penulis dan mudah untuk dijangkau. Adapun waktu pelaksanan penelitian dilakukan 3 bulan sejak seminar proposal dilakukan kemudian dilanjutkan dengan penyusunun skripsi.

1. **Sumber Data**

Dalam rangka mendapatkan data-data yang akan dipertanggung jawabkan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penulis, sumber data sangat penting dalam rangka menunjang tercapainya tujuan penelitian. Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dasar yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam hal ini sumber data primer ialah semua pihak yang terkait dengan objek penelitian, yakni diperoleh dari wawancara pihak yang bersangkutan yaitu *rahin* dan *murtahin*.

1. Sumber data sekunder

Dalam rangka memperoleh sumber data, sumber data memegang peranan penting dalam mobilisasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diharapkan mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian. Sumber data yang dimaksud di sini yaitu sumber data sekunder yang merupakan data pelengkap, yang melengkapi data primer. Dalam hal ini data yang diperoleh dari literatur-literatur, dari proses observasi dan data-data dokumentasi yang ada di Desa Anggohu Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe tersebut serta informasi dan lain-lain.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) guna mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti. Penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi ditengah masyarakat.[[4]](#footnote-5) Untuk memperoleh data yang relevan atau yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode yakni metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan yang akan diuraikan sebagai berikut :

* 1. Observasi

Observasi yaitu suatu penggalian data dengan cara mengamati, memerhatikan, mendengar dan mencatat pristiwa, keadaan atau hal lain yang menjadi sumber data.

Tehnik observasi partisipatif yang melibatkan langsung penulis dengan kegiatan sehari-hari masyarakat, hal-hal yang menjadi fokus observasi adalah kondisi sosial masyarakat yang di dalamnya terdapat tiga elemen yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berlangsung di tempat penelitian. Observasi tempat terdiri dari kondisi masyarakat mulai sejak, serta letak geografis lokasi penelitian yang bersangkutan, untuk mengobservasi secara langsung guna memperoleh data yang berhubungan dengan gambaran umum masyarakat di Desa Anggohu Kecamatan Tongauna Kabupaten dan praktik gadai dengan dominasi guna mendapatkan data yang tepat.[[5]](#footnote-6)

* 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu komunikasi secara langsung antara penulis dengan responden (*face to face*), yakni orang yang terlibat langsung dalam praktik gadai tersebut. Dengan metode ini diharapkan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut dan mendalam sehingga dapat dijadikan data.[[6]](#footnote-7) Dalam wawancara penelitian ini penulis mewawancarai pelaku gadai sawah yakni *rahin* dan *murtahin,* untuk mengetahui secara langsung dan mendetail tentang praktik gadai sawah dengan dominasi dan motif-motifnya yang dilakukan di Desa Anggohu Kecamatan Tonaguna Kabupaten Konawe. Adapun teknik pengumpulan data di lapangan yakni peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur atau merupakan wawancara bebas dengan menggunakan pedoman wawancara terkait garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan demikian peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh informan.

1. Dokumentasi dan Kepustakaan

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder) atau arsip penting yang diperlukan pada masyarakat Desa Anggohu Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe sebagai pelengkap sekaligus pendukung data sebelumnya.[[7]](#footnote-8) Sedangkan kepustakaan yaitu suatu metode pengumpulan data dengan membaca, menelaah dan meneliti berbagai macam buku literatur, majalah atau karangan ilmiah serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Agar mendapatkan data yang valid dan sesuai untuk disajikan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu, dengan teknik analisis *reduksi* data, *display* data, dan *verifikasi* data (penarikan kesimpulan dan *verifikasi* data) yang akan diuraikan sebagai berikut :

* 1. Reduksi Data (*Data Reduction* )

Data di lapangan jumlahnya begitu banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti lebih spesifik (merinci). Semakin lama sesorang peneliti terjun di lapangan untuk mencari data, maka data yang diperoleh pula sangat banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data-data tersebut perlu dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak bermanfaat dalam penelitian. Jika banyak terdapat data-data yang tidak penting, maka data-data tersebut harus diberikan tanda khusus.

* 1. Penyajian Data *(Data Display*)

Data display yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat *display* merupkan dari analisis pengambilan kesimpulan.

* 1. Verifikasi Data / *Conclusion Drawing*

Verivikasi data yaitu teknik data analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dan mencoba mengumpulkanya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan.[[8]](#footnote-9) Selain itu dalam menganalisis data ini penulis juga menggunakan metode deskriptif, di mana metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[[9]](#footnote-10) Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan.

1. **Uji Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti.

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas data ini penulis menggunakan beberapa metode trianggulasi yakni trianggulasi sumber data, trianggulasi teknik, trianggulasi waktuyang akan dijelaskan sebagai berikut*:*[[10]](#footnote-11)

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Trianggulasi waktu adalah proses pengecekan data pada sumber yang sama dengan waktu pelaksaan yang berbeda.[[11]](#footnote-12)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h.1 [↑](#footnote-ref-3)
3. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model*, (Kendari : SG, 2007), h. 107. [↑](#footnote-ref-4)
4. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Filsafat,* (Mandar Maju :Bandung, 1990), h. 32 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *op.cit.,* h.68 [↑](#footnote-ref-6)
6. Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Da’wah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.72 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleong, *op*.*cit*, h. 125 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-9)
9. Hasan Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* (Yogyakarta : Gadjah Mada University, Pers, 1994), h. 73 [↑](#footnote-ref-10)
10. LexyJ.Moleong, *op.cit,* h. 124 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-12)